

PEMBERDAYAAN UMKM DALAM PEMBUATAN CAP STEMPEL SERTA PEMBUATAN KONTEN VISUAL PADA PEMASARAN DIGITAL UNTUK PENGRAJIN TOPENG

**Ni Luh Gede Yogi Arthani¹⁾, Anak Agung Putu Wiwik Sugiantari¹⁾, I Ketut Asta
Wiguna³⁾, Alfonsus Wolla Gollu⁴⁾**

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : yogiarthani@unmas.ac.id

ABSTRAK

Artikel penelitian pada Program Pengabdian Masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan UMKM pengrajin topeng di Desa Singapadu, Bali, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan jangkauan pemasaran produk mereka. Kegiatan ini melibatkan pembuatan cap stempel sebagai identitas resmi usaha, serta pengembangan konten visual menarik untuk promosi di media sosial. Hasilnya menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif dari pengrajin, yang kini memiliki akses ke pasar yang lebih luas dan peluang untuk memperkenalkan budaya lokal melalui pemasaran digital. Program ini membuktikan bahwa sinergi antara akademisi dan masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam mendorong pertumbuhan UMKM dan melestarikan warisan budaya.

Kata Kunci: *Pengrajin Topeng, Pemasaran, dan Konten Visual.*

ANALISIS SITUASI



Gambar 1. Kantor Desa Singapadu

Desa Singapadu yaitu salah satu desa di kecamatan Sukawati, Gianyar, Bali adalah lokasi tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program kkn (kuliah kerja nyata). Desa Singapadu terletak 10 km dari universitas mahasaraswati Denpasar. Desa Singapadu terkenal sebagai pusat pengrajin topeng di kecamatan Sukawati. Pada pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan observasi.

Selain itu lokasi tempat usaha dari pengerajin topeng tidak dapat diketahui oleh Masyarakat, karena Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bahwa ada

pengrajin topeng pada tempat tersebut, dikarenakan tidak adanya tanda bahwa tempat pengerajinan topeng seperti plang, ataupun penunjuk arah. Kemudian pada proses transaksi tidak tersedianya nota atau bukti transaksi resmi yang berisi cap dari pengrajin topeng. Pada pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian Masyarakat mendapatkan hasil analisis pada situasi tersebut. UMKM Pengrajin Topeng akan dibantu dalam pembuatan dari design logo, cap stempel, serta pembuatan cap stempel hingga pencetakan pengenalan tempat Pengrajin Topeng, berupa poster. Selain itu Pengrajin Topeng akan dibantu dalam pembuatan video konten visual, pemasaran produk pada media digital, serta pembuatan akun digital seperti akun tiktok dan akun Instagram.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, perumusan masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Apa saja keterbatasan Pengerajinan Topeng dalam memasarkan produk untuk penjualan produk UMKM Pengrajin Topeng di Desa Singapadu agar lebih maksimal?
2. Bagaimana meningkatkan Pemasaran Produk UMKM melalui Media Digital Desa Singapadu agar dapat meningkatkan Pejualan produk UMKM yang lebih maksimal bagi Pengerajinan Topeng?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah, Solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Solusi yang dibutuhkan adalah Pengrajin Topeng harus memiliki Cap Stempel sendiri, agar mempermudah pemasaran produk.
2. Untuk meningkatkan pemasaran digital, pengrajin perlu membangun kehadiran online yang kuat melalui website dan media sosial, membuat konten visual yang menarik, memanfaatkan platform e-commerce untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan UMKM Pengrajin Topeng di Desa Singapadu dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Tim Pengabdian Masyarakat memulai dengan observasi awal di lokasi usaha pengrajin topeng, Bapak I Made Martin, untuk memahami permasalahan yang dihadapi, terutama dalam hal pemasaran digital dan kebutuhan akan cap stempel. Selanjutnya, perencanaan kegiatan dilakukan bersama pengrajin, yang meliputi desain logo dan cap stempel, tema dan konsep konten visual, serta strategi pemasaran online. Setelah desain direvisi berdasarkan masukan dari pengrajin dan stakeholder terkait, Tim Pengabdian Masyarakat menandatangani surat kerjasama sebagai bentuk

komitmen. Tim kemudian membuat konten visual, melakukan pengambilan video yang menampilkan proses pembuatan topeng dan produk jadi, lalu mengedit dan mengunggahnya ke media sosial. Proses ini juga melibatkan pencetakan plang yang memuat informasi tentang usaha pengrajin topeng. Setelah kegiatan selesai, Tim menyerahkan hasil dari kegiatan ini kepada Bapak I Made Martin, termasuk cap stempel, konten visual, dan akun media sosial.



Gambar 2. Observasi

Seluruh proses kegiatan didokumentasikan melalui foto dan video untuk evaluasi dan pelaporan. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi pengrajin topeng di Desa Singapadu, yaitu keterbatasan dalam memasarkan produk melalui media digital, sehingga dapat memberikan rekomendasi solusi yang tepat dan bermakna bagi peningkatan pemasaran produk mereka.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Singapadu, Gianyar, Bali, berhasil memberikan dampak positif terhadap UMKM Pengrajin Topeng. Tim Pengabdian Masyarakat juga berhasil membantu meningkatkan kualitas dan jangkauan pemasaran produk mereka melalui beberapa langkah yang dilakukan. Pertama, Tim Pengabdian Masyarakat berhasil membuat cap stempel yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalitas dan kredibilitas usaha pengrajin. Cap stempel ini merupakan bentuk identitas resmi yang dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan.



Gambar 3. Foto Bersama

Kedua, Tim Pengabdian Masyarakat berhasil menciptakan konten visual menarik berupa video yang menampilkan proses pembuatan topeng dan produk jadi. Video ini kemudian diunggah ke media sosial untuk meningkatkan visibilitas produk pengrajin dan menjangkau pasar yang lebih luas. Ketiga Tim Pengabdian Masyarakat berhasil membantu dalam pencetakan Plang untuk pengrajin Topeng

Partisipasi aktif pengrajin topeng dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, menunjukkan keinginan kuat mereka untuk meningkatkan usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas. Mereka sangat antusias terlibat dalam setiap tahap kegiatan, memberikan masukan dan ide-ide yang bermanfaat, serta menunjukkan rasa bangga terhadap produk dan tradisi mereka. Hal ini merupakan indikasi bahwa program pemberdayaan UMKM ini berhasil membangkitkan semangat dan motivasi pengrajin topeng untuk terus berkembang.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan UMKM melalui pembuatan cap stempel dan konten visual untuk pemasaran digital dapat berdampak positif dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan pemasaran produk pengrajin topeng. Keberhasilan program ini merupakan bukti bahwa pemberdayaan UMKM merupakan salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di bidang kerajinan tradisional.

Kemudian, program ini juga berkontribusi dalam melestarikan budaya lokal melalui peningkatan pemasaran produk pengrajin topeng. Topeng merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai historis dan artistik yang tinggi. Dengan meningkatkan pemasaran produk pengrajin topeng, program ini berperan dalam menjaga kelestarian seni tradisional dan memperkenalkan budaya lokal kepada generasi muda.

Peningkatan pemasaran produk pengrajin topeng juga berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terutama berdampak positif bagi pengrajin topeng yang sebagian besar merupakan masyarakat desa. Dengan meningkatkan penghasilan, pengrajin topeng dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan menghilangkan kemiskinan di daerah tersebut.

Selain itu, program ini juga menunjukkan pentingnya sinergi antara akademisi dan masyarakat dalam mendorong pengembangan UMKM. Keterlibatan Tim Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keahlian yang dimiliki akademisi dapat diaplikasikan secara langsung untuk memberdayakan masyarakat. Sinergi ini juga dapat menumbuhkan rasa kepemilikan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengembangkan UMKM lokal.

Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM merupakan salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Program pemberdayaan UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, program pemberdayaan

UMKM perlu terus dikembangkan dan diberikan dukungan yang memadai agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Program ini juga membuka peluang untuk pengembangan program pemberdayaan UMKM yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Program pemberdayaan UMKM ini dapat dijadikan sebagai contoh model program yang dapat diterapkan di daerah lain yang memiliki potensi kerajinan tradisional. Pengembangan program pemberdayaan UMKM di berbagai daerah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, melestarikan budaya lokal, dan menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini akan berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan UMKM melalui pembuatan cap stempel dan konten visual untuk pemasaran digital dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Pengrajin topeng di Desa Singapadu menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti program ini, dengan partisipasi aktif mereka dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Hal ini menunjukkan keinginan kuat mereka untuk meningkatkan usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas. Keberhasilan program ini ditandai dengan peningkatan kualitas dan jangkauan pemasaran produk pengrajin topeng. Mereka kini memiliki identitas resmi melalui cap stempel, menjangkau pasar yang lebih luas melalui konten visual menarik di media sosial, dan menjalankan strategi pemasaran digital melalui akun media sosial yang telah dibangun. Selain itu, pembuatan plang untuk usaha mereka juga membantu meningkatkan visibilitas dan kredibilitas mereka.

Program ini juga menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM bukan hanya tentang meningkatkan pendapatan, tetapi juga tentang melestarikan budaya lokal. Topeng, sebagai salah satu warisan budaya Indonesia dengan nilai historis dan artistik tinggi, kini mendapatkan promosi lebih luas melalui program ini. Selain itu, peningkatan pemasaran produk pengrajin topeng berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi pengrajin topeng yang sebagian besar merupakan masyarakat desa. Dengan meningkatkan penghasilan, pengrajin topeng dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan di daerah tersebut.

Untuk meningkatkan keberhasilan program di masa mendatang, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, pengrajin topeng perlu diberikan pelatihan lebih lanjut tentang penggunaan media sosial dan strategi pemasaran digital untuk memaksimalkan potensi pemasaran online. Kedua, pembuatan website dapat membantu memperluas jangkauan pemasaran pengrajin topeng, sehingga produk mereka dapat diakses oleh calon pembeli di seluruh dunia. Ketiga, peningkatan kualitas produk melalui inovasi desain dan penggunaan bahan berkualitas akan

semakin meningkatkan daya tarik produk pengrajin topeng. Terakhir, peningkatan kolaborasi dengan pihak terkait seperti agen travel, toko souvenir, dan platform e-commerce akan membuka akses yang lebih luas bagi produk pengrajin topeng di pasar nasional dan internasional.

Program ini juga membuktikan pentingnya sinergi antara akademisi dan masyarakat dalam mendorong pengembangan UMKM. Keterlibatan Tim Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keahlian yang dimiliki akademisi dapat diaplikasikan secara langsung untuk memberdayakan masyarakat. Sinergi ini juga dapat menumbuhkan rasa kepemilikan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengembangkan UMKM lokal. Keberhasilan program ini menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain yang memiliki potensi kerajinan tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. (2020). *Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- LPPM. (2022). *Buku: Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- ZA Achmad, DF Rosida, R Priyadarshini, M Safeyah. (2024). *Peran Inovasi Untuk Mendorong Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Bidang Ekonomi Kreatif*. Repository.upnjatim.ac.id.
- N Malik, RA Pramuja, Z Arifin. (2020). *Peningkatan Pemasaran Berbasis Digital Seni Rupa Topeng Malangan*. Ejournal.umm.ac.id.
- EH Palandi – Dharma (2024). *Pendampingan Pemasaran Dengan Digital Marketing Produk Seni Budaya Pada UMKM Desa Tulusbesar Kabupaten Malang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Researchgate.net.